



# MUI Sambas Gelar Silaturahmi Akbar

## Umara dan Ulama Diharap Kompak

**SAMBAS, SP** - Dalam merajut ukhuwah menuju Sambas berakhlakul karima, Majelis Ulama Islam (MUI) Sambas melakukan silaturahmi akbar bersama ulama, umara, organisasi Islam dan tokoh agama di Sambas, di Aula Kantor Bupati Sambas, Rabu (26/6).

Ketua MUI Sambas, Syamsuri mengatakan, umara atau pemimpin pemerintahan dengan para ulama seperti dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan.

"Supaya sebuah pemerintah berjalan dengan penuh kedamaian, maka umara dan ulama harus bersatu dan kompak," katanya.

Syamsuri juga mengungkapkan persatuan dan kesatuan bangsa merupakan tanggung jawab semua masyarakat, terutama yang berada di Sambas.

"Nabi kita Muhammad SAW punya tugas yang salah satunya menyatu-

kan umat, maka hal ini juga merupakan tugas kita menjaga persatuan dan kesatuan, agar tidak terpecah belah," tuturnya.

Indonesia, disampikan Syamsuri harus menjadi pionir persatuan umat Islam di dunia. "Bangsa kita harus menjadi pionir kebangkitan umat Islam di dunia, karena umat muslim di Indonesia paling banyak dibandingkan negara lainnya," ucapnya.

Untuk itu diungkapkannya pesantren, madrasah dan tsanawiyah perlu mendapatkan perhatian dan pembangunan, sehingga pemahaman keagamaan dan konsep persatuan umat dapat ditanamkan.

"Jangan sampai negara kita yang mayoritas muslim di kendalikan oleh bangsa zionis," tegasnya.

Di tempat yang sama Wakil Bupati Sambas Hairiah mengungkapkan, ia bersama Bupati Sambas, Atbah Romin Suhaili telah memasuki tahun ke empat

memimpin Sambas.

Berbagai pembangunan di Sambas telah dilakukan, namun diakui Hairiah, dalam proses pembangunan, masih diperlukan peningkatan.

"Saya, bupati dan Pemkab Sambas mengucapkan permohonan maaf jika pembangunan yang telah kami lakukan belum maksimal," ungkapnya.

Menurut Hairiah, pada tahun ini Sambas berhasil mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan negara dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Kalbar

"Alhamdulillah tahun ini kita mendapatkan WTP, ini merupakan kerja sama semua pihak, salah satunya dengan menyelesaikan aset-aset daerah," ungkapnya.

Hairiah juga mengharapkan masyarakat terlibat dalam mengontrol

pembangunan infrastruktur di Sambas. "Tentu masyarakat kami harapkan untuk bisa turut mengontrol proses pembangunan yang sedang berjalan," ungkapnya.

Pada tahun ini juga, Sambas mendapatkan pembangunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Unggulan di dari Pemprov Kalbar.

"Alhamdulillah, SMK unggulan di Sambas akan segera dibangun ini merupakan bantuan dari Gubernur Kalbar," tuturnya.

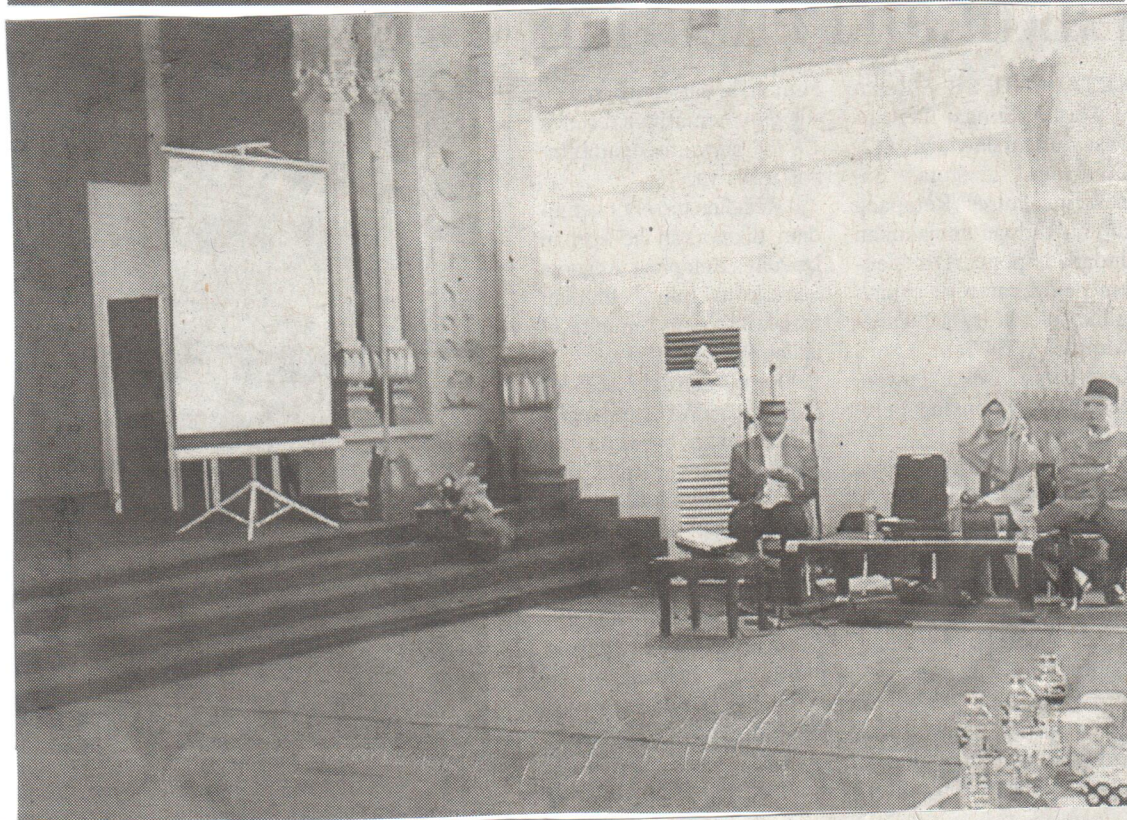
Kemudian untuk bidang kesehatan, disampikan Hairiah, Rumah Sakit Pratama yang dibangun di Desa Puringan, Kecamatan Teluk Keramat juga segera diresmikan.

"Semoga program pembangunan dari kementerian akan banyak masuk di Sambas, karena Sambas merupakan daerah perbatasan, dan semoga nawacita presiden RI, Bapak Jokowi memba-

ngun Indonesia dari pinggiran, Sambas mendapat perhatian khusus," pungkasnya. (noi/jee)

**Syamsuri**  
Ketua MUI Sambas

Supaya sebuah pemerintah berjalan dengan penuh kedamaian, maka umara dan ulama harus bersatu dan kompak.



**SILATURAHMI** - Wakil Bupati Sambas, Hairiah memberikan sambutan dalam acara silaturahmi yang digelar Majelis Ulama Indonesia (MUI)

SUARA PEMRED/NURHADI

Sambas dengan ulama, umara, organisasi Islam dan tokoh agama di Sambas, Rabu (26/6).